

SEKTOR-SEKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI BERDASARKAN PERCEPATAN EKONOMI DI KABUPATEN SAMPANG

by Faradila Safitri

Submission date: 04-Aug-2022 08:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 1878601211

File name: Ekonomi_dan_Bisnis_1231800076_Faradila_Safitri.pdf (224.25K)

Word count: 4659

Character count: 25580

SEKTOR-SEKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI BERDASARKAN PERCEPATAN EKONOMI DI KABUPATEN SAMPANG

Faradila Safitri¹, I Made Suparta²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

faradilasafitri610@gmail.com

ABSTRACT

⁴ This study aims to determine the effect of agriculture, forestry and fisheries, mining and quarrying, construction, wholesale and retail trade; repair of cars and motorcycles, information and communication on economic growth in Sampang Regency. The type of research used is quantitative descriptive research and the source of data obtained in this study is secondary data using time series for 12 years (2010-2021).

The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using Simultaneous Test (F test), Partial Test (t test) and Coefficient of Determination Test (R^2). The result of this study indicate the sector variables are Agriculture, Forestry and Fisheries (X1), Mining and Quarrying (X2), Construction (X3), Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair (X4) as well as information and communication (X5) have a significant effect on economic growth. And the agriculture, forestry and fishery sector, mining and quarrying sector, construction sector, wholesale and retail trade sector; car and motorcycle repairs and the information and communication sector simultaneously have a significant effect on economic growth.

⁴ **Keywords:** Agriculture, forestry and fisheries, mining and quarrying, construction, wholesale and retail trade; car and motorcycle repair, information and communication, economic growth.

⁷ PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan sebagai sebuah proses peningkatan output dari setiap periode. Adapun percepatan pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang ⁵ selalu diutamakan oleh setiap Negara. Artinya apabila pembangunan ekonomi suatu negara tersebut berhasil maka akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat juga meningkat, serta jika pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah relatif rendah maka dapat dikatakan bahwa pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut belum tercapai. Pertumbuhan ekonomi dapat tercapai jika kegiatan ekonominya saat ini lebih tinggi dari apa yang telah dicapai pada masa sebelumnya, sehingga dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi tercipta apa bila mobilitas jumlah barang dan jasa yang

dihasilkan meningkat dalam perekonomian pada tahun-tahun berikutnya.

⁷ Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat terlihat dari besarnya nilai PDRB, di mana PDRB menjelaskan jumlah output barang maupun jasa yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi suatu daerah. PDRB adalah jumlah nilai yang dihasilkan dari berbagai sektor ekonomi baik barang maupun jasa yang beroperasi pada suatu daerah tertentu dalam kurun waktu tertentu (satu tahun). Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha maupun kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan hidup masyarakat serta memperluas lapangan pekerjaan pemerataan distribusi pendapatan masyarakat dan meningkatkan hubungan ekonomi dari sektor primer hingga tersier pada tahun 2020-2021 itu perekonomian

Tabel Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sampang (%), 2010–2021

Kategori	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	31,22	31,08	31,49	29,97	32,10	35,47	34,25	33,78	32,02	31,09	32,70	31,54
2	Pertambangan dan Pengalihan	29,72	29,72	27,60	24,94	25,31	17,45	18,26	18,50	18,69	16,40	15,13	16,04
3	Industri Pengolahan	3,31	3,30	3,26	3,04	3,24	3,50	3,45	3,44	3,30	3,61	3,61	3,62
4	Pengalihan Listrik dan Gas	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04
5	Pengalihan Air, Pengalihan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07	0,08	0,08
6	Konstruksi	7,50	7,85	7,82	7,77	8,24	8,84	9,10	9,10	9,94	10,90	10,50	10,42
7	Pertambangan Besar dan Eceran, Rensasi Mobil dan Sepeda Motor	12,55	13,15	13,73	15,74	14,10	16,65	16,98	16,95	17,36	18,71	18,05	18,45
8	Transportasi dan Pengalihan	0,78	0,75	0,75	0,74	0,82	0,85	0,94	0,98	1,01	1,07	1,02	1,05
9	Perdagangan Akomodasi dan Makan Minum	0,31	0,31	0,33	0,32	0,35	0,40	0,40	0,42	0,45	0,45	0,42	0,44
10	Informasi dan Komunikasi	3,84	3,85	3,86	3,78	3,85	4,33	4,36	4,44	4,47	4,72	5,31	5,46
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,98	1,05	1,08	1,10	1,18	1,23	1,33	1,37	1,41	1,45	1,44	1,45
12	Real Estate	1,13	1,16	1,16	1,12	1,17	1,23	1,30	1,29	1,28	1,31	1,35	1,40
13	Jasa Kesehatan	0,27	0,27	0,29	0,26	0,28	0,30	0,30	0,30	0,31	0,32	0,30	0,29
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,54	4,58	4,61	4,28	4,31	4,76	4,73	4,75	4,81	4,91	4,99	4,77
15	Jasa Pendidikan	2,45	2,54	2,63	2,58	2,82	3,10	3,08	3,13	3,17	3,37	3,54	3,49
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,41	0,45	0,44	0,44	0,51	0,55	0,54	0,54	0,54	0,56	0,61	0,63
17	Jasa Lainnya	0,95	0,92	0,86	0,81	0,87	0,98	0,95	0,94	0,93	0,94	0,85	0,86
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	PDRB Tanpa Migas	75,21	76,55	77,37	74,54	79,61	87,98	87,10	86,77	86,57	88,92	90,10	89,14

Sumber: BPS Sampang (2022)

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat lima sektor yang mengalami kontribusi 5% keatas, diantaranya adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; pertambangan dan pengalihan; konstruksi; perdagangan besar dan eceran repasi mobil dan sepeda motor; dan informasi dan komunikasi. Jadi

dapat dikatakan kelima sektor tersebut berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang.

Tabel Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sampang (%), 2010-2021

Kategori	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3,06	3,58	4,53	1,16	3,40	4,94	2,62	3,22	-0,25	-1,13	4,03	-1,12
2	Pertambangan dan Pengalihan	40,72	-5,42	5,00	9,25	13,46	-8,12	10,13	3,33	2,89	-8,85	-2,67	-5,17
3	Industri Pengolahan	3,73	5,1	4,81	4,26	6,24	5,36	5,58	4,74	5,80	4,85	-1,75	0,85
4	Pengalihan Listrik dan Gas	3,92	8,19	9,2	3,45	3,19	0,80	4,14	2,86	3,88	3,79	-1,37	2,90
5	Pengalihan Air, Pengalihan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,27	6,42	4,19	8,51	3,25	3,90	3,41	3,49	3,83	4,09	4,59	5,30
6	Konstruksi	4,27	7,16	5,31	9,50	5,91	1,76	5,64	6,13	14,82	13,07	-3,83	2,13
7	Pertambangan Besar dan Eceran, Rensasi Mobil dan Sepeda Motor	9,71	9,60	10,07	11,18	7,99	6,81	7,55	6,80	4,57	8,99	-5,53	3,42
8	Transportasi dan Pengalihan	5,94	5,05	8,02	8,82	9,45	7,19	7,29	6,70	8,29	7,49	-6,17	6,53
9	Perdagangan Akomodasi dan Makan Minum	9,08	8,40	8,98	8,42	8,28	8,40	8,46	7,87	7,93	-7,60	2,94	
10	Informasi dan Komunikasi	15,66	8,25	9,91	12,24	8,55	6,75	8,82	7,99	8,96	8,31	12,18	6,09
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,56	9,86	9,68	11,62	7,69	6,79	6,28	6,19	6,58	5,08	-0,17	1,93
12	Real Estate	6,79	7,25	8,44	7,32	7,08	4,45	6,16	3,98	4,87	4,19	2,64	3,69
13	Jasa Kesehatan	8,26	3,73	4,28	4,57	6,63	5,10	4,88	4,91	5,61	4,27	-7,25	0,50
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,84	5,27	2,27	1,93	0,89	6,88	4,68	4,71	4,88	3,24	-2,59	0,02
15	Jasa Pendidikan	7,28	6,44	6,5	6,95	7,28	6,66	7,12	7,20	8,23	8,23	3,59	1,97
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,25	12,38	7,1	11,00	7,18	3,20	6,89	5,11	5,46	5,74	9,08	5,93
17	Jasa Lainnya	4,95	4,44	2,38	3,89	5,22	4,17	4,32	3,94	4,16	3,22	-0,65	3,31
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	14,2	2,5	5,77	6,53	0,88	2,08	6,17	4,69	4,11	1,85	-0,29	0,22
	PDRB Tanpa Migas	5,63	5,78	5,81	5,26	5,07	5,13	4,95	5,02	4,44	4,76	-0,11	1,52

Sumber: BPS Sampang (2010-2021)

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang pada tahun 2010 sampai dengan tahun

2021 ditopang oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pertambangan dan penggalian, konstruksi, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, serta informasi dan komunikasi. Kelima sektor tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam setiap tahun terakhir untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang, jika dibandingkan dengan sektor yang lain.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang?
2. Apakah sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang?
3. Apakah sektor konstruksi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang?
4. Apakah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang?
5. Apakah sektor informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang?

KAJIAN PUSTAKA

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode perhitungan tertentu. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu, di samping itu banyak hal yang menjadi tantangan yang harus di hadapi dengan kondisi perekonomian nasional dan global yang saat ini mengalami ketidakpastian akibat terkena resesi ekonomi.

b. Faktor-faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2016:429) faktor-faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Kekayaan Alam Lainnya

Kekayaan alam suatu negara meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan dan hasil laut yang dapat diperoleh, jumlah dan jenis kekayaan barang tambang yang terdapat.

Kekayaan alam akan dapat mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi. Di dalam setiap negara dimana pertumbuhan ekonomi baru bermula terdapat banyak hambatan untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi diluar sektor utama (pertanian dan pertambangan) yaitu sektor dimana kekayaan alam terdapat. Kekurangan modal, kekurangan tenaga ahli dan kekurangan pengetahuan para pengusaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi modern disatu pihak; dan terbatasnya pasar bagi berbagai jenis kegiatan ekonomi di lain pihak, membatasi kemungkinan untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi.

2. Jumlah dan Mutu dari Penduduk dan Tenaga Kerja

Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan penambahan tersebut memungkinkan negara itu menambah produksi. Sebagai akibatnya pendidikan, latihan dan pengalaman kerja, keterampilan penduduk akan selalu bertambah tinggi. Hal ini menyebabkan produktivitas bertambah dan ini selanjutnya menimbulkan penambahan penduduk yang lebih cepat daripada penambahan tenaga kerja.

3. Barang-barang modal dan tingkat teknologi

Barang-barang modal menjadi peranan penting dalam mempertinggi koefisien

pertumbuhan ekonomi, karena semakin tinggi jumlah barang modal maka akan semakin tinggi pula jumlah produksi yang dihasilkan. Adapun selain barang modal yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah tingkat teknologi karena dengan kemajuan teknologi dapat mempertinggi keefisienan kegiatan memproduksi suatu barang, menghasilkan penemuan barang-barang baru yang belum pernah diproduksi sebelumnya, dan dapat meninggikan mutu barang-barang yang diproduksi tanpa meningkatkan harganya.

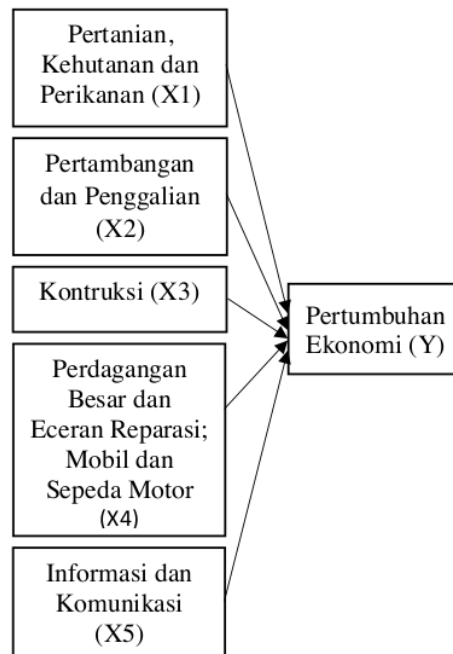
4. Sistem sosial dan sikap masyarakat

Sistem sosial dan sikap masyarakat mempunyai peranan penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu sikap masyarakat yang dapat menentukan pertumbuhan ekonomi ialah sikap berhemat yang bertujuan untuk mengumpulkan lebih banyak uang untuk investasi, sikap yang sangat menghargai kerja keras dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan usaha, dan sikap yang selalu berusaha untuk menambah pendapatan dan keuntungan.

3 c. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah Domestik, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat menggambarkan kemampuan suatu daerah mengelola sumber daya alam yang dimilikinya. Oleh karena itu, besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan oleh masing-masing daerah sangat bergantung kepada potensi faktor-faktor produksi di daerah tersebut. Adanya keterbatasan dalam penyediaan faktor-faktor produksi tersebut menyebabkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bervariasi antar daerah (Ratag, 2016).

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS PENELITIAN

1. Diduga sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang.
2. Diduga sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang.
3. Diduga sektor konstruksi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang.
4. Diduga sektor perdagangan besar dan eceran reparasi; mobil dan sepeda motor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang.
5. Diduga sektor informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sampang.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan yang diterbitkan oleh Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi documenter.

Cara Pengolahan Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Analisis yang digunakan adalah menggunakan Teknik Analisis Regresi Linear Berganda. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah Uji Simultan (Uji Statistik F), Uji Parsial (Uji Statistik t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.695	.685		2.474	.048
X1	.251	.071	.134	3.563	.012
X2	.265	.013	.938	19.663	.000
X3	.117	.036	.145	3.193	.019
X4	.168	.036	.188	4.682	.003
X5	.078	.069	.052	1.118	.036

a. Dependent Variable: Y

Berikut adalah persamaan analisis regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 1,695 + 0,251X_1 + 0,265X_2 + 0,117X_3 + 0,168X_4 + 0,078X_5 + e$$

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat pada nilai Constant (a) sebesar 1,695, sedangkan nilai koefisien (β_1) pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan adalah sebesar 0,251 yang bernilai positif maka terjadi hubungan yang searah, artinya jika sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami peningkatan maka nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang juga mengalami peningkatan.

Nilai koefisien (β_2) pada sektor pertambangan dan penggalian adalah sebesar 0,265 yang bernilai positif maka terjadi hubungan yang searah, artinya jika sektor pertambangan dan penggalian mengalami peningkatan maka nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang juga mengalami peningkatan sebesar 0,265. Sedangkan jika terjadi penurunan satu persen pada sektor pertambangan dan penggalian maka nilai

pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang juga mengalami penurunan sebesar 0,265.

Nilai koefisien (β_3) pada sektor konstruksi adalah sebesar 0,117 yang bernilai positif maka terjadi hubungan yang searah, artinya jika sektor konstruksi mengalami peningkatan maka nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang juga mengalami peningkatan.

Nilai koefisien (β_4) pada sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor adalah sebesar 0,168 yang bernilai positif maka terjadi hubungan yang searah, artinya jika sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor mengalami peningkatan maka nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang juga mengalami peningkatan.

Nilai koefisien regresi (β_5) sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,078 maka model regresi tersebut bernilai positif yang menunjukkan hubungan yang searah, yang artinya jika sektor informasi dan komunikasi terjadi peningkatan maka nilai pertumbuhan ekonomi meningkat. Apabila terjadi penurunan pada sektor informasi dan komunikasi sebesar satu persen tidak menyebabkan penurunan pada nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan atau uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, uji f ini dilakukan untuk membandingkan antar nilai signifikan penelitian dengan taraf signifikan yaitu sebesar 0,05. Berikut adalah hasil uji statistik F:

Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	176.651	5	35.330	287.707	.000 ^b
Residual	.737	6	.123		
Total	177.388	11			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X3, X2

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi yakni sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanian, kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, konstruksi, perdagangan besar dan eceran reparasi; mobil dan sepeda motor dan informasi dan komunikasi secara bersama-sama berpengaruh serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial atau uji statistik t digunakan untuk mengukur secara individu antara variabel x terhadap variabel y apakah diantara masing-masing variabel tersebut terdapat pengaruh atau tidak, serta untuk membandingkan nilai signifikan dengan terhitung sebesar 0,05. Berikut adalah uji statistik t:

Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.695	.685		2.474	.048
X1	.251	.071	.134	3.563	.012
X2	.265	.013	.938	19.663	.000
X3	.117	.036	.145	3.193	.019
X4	.168	.036	.188	4.682	.003
X5	.078	.069	.052	1.118	.036

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel diatas dapat diuraikan hasil dan uji parsial dari variabel pertanian, kehutanan dan perikanan (X1), pertambangan dan penggalian (X2), konstruksi (X3), perdagangan besar dan eceran reparasi; mobil dan sepeda motor (X4) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), sedangkan informasi dan komunikasi (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Nilai signifikan dari variabel pertanian, kehutanan dan perikanan (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar 0,012 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak yang artinya pertanian, kehutanan dan perikanan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Sampang.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Nilai signifikan dari variabel pertambangan dan penggalian (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak yang artinya pertambangan dan penggalian (X2)

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Sampang.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Nilai signifikan dari variabel konstruksi (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar 0,019 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak yang artinya konstruksi (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Sampang.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Nilai signifikan dari variabel perdagangan besar dan eceran reparasi; mobil dan sepeda motor (X4) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar 0,003 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak yang artinya perdagangan besar dan eceran reparasi; mobil dan sepeda motor (X4) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Sampang.

5. Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Nilai signifikan dari variabel informasi dan komunikasi (X5) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar 0,036 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak yang artinya informasi dan komunikasi (X5) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Sampang.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) Digunakan untuk mengukur persentase kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai dari uji koefisien determinasi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas dapat mendeskripsikan Variabel terikat secara baik sedangkan nilainya sama dengan 0,5 maka dapat dikatakan sedang serta jika kurang dari 0,5 relatif kurang baik.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.992	.35043

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X3, X2

Berdasarkan Tabel diatas sebelumnya dapat dilihat bahwa hasil output dari uji koefisien determinasi (R^2) nilai Adjusted R Square 0.992 sama dengan 99.2 %, hal tersebut mengandung arti bahwasannya sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (X^1), Pertambangan dan Penggalian (X^2), Kontruksi (X^3), Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (X^4), serta Informasi dan Komunikasi (X^5) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 99.2%. Sedangkan sisanya 0.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai konstanta pada variabel sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 0,251 dengan signifikan sebesar 0,012 dimana $0,012 < 0,05$ artinya sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang mengalami kenaikan. Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwasanya sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dapat diterima.

Pengaruh pertambangan dan penggalian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai

konstanta pada variabel sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,265 dengan signifikan sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ artinya sektor pertambangan dan penggalian mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang mengalami kenaikan. Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwasanya sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sektor pertambangan dan penggalian sangat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh kontruksi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya sektor kontruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T dimana nilai konstanta pada variabel sektor kontruksi sebesar 0,117 dengan signifikan sebesar 0,019 dimana $0,019 < 0,05$ artinya sektor kontruksi mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang mengalami kenaikan. Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwasanya sektor kontruksi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dapat diterima.

Pengaruh perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T dimana nilai konstanta pada variabel sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 0,168 dengan signifikan sebesar 0,003 dimana $0,003 < 0,05$ artinya sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor

mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang mengalami kenaikan. Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwasanya sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dapat diterima.

5 Pengaruh informasi dan komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya sektor informasi dan komunikasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai konstanta pada variabel sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,078 dengan signifikan sebesar 0,036 dimana $0,036 < 0,05$ artinya jika sektor informasi dan komunikasi mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang mengalami penurunan. Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwasanya sektor informasi dan komunikasi memiliki nilai positif tetapi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwasanya variabel sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. variabel sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dengan nilai signifikan $0,019 < 0,05$. variabel sektor konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dengan nilai signifikan $0,019 < 0,05$. variabel sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang

dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Sedangkan variabel sektor informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dengan nilai signifikan $0,036 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) bahwasanya sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, konstruksi, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, serta informasi dan komunikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sampang dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- akbar, U. U., Sari, Y. P., Yeni, I., Adry, M. R., Putri, D. Z., Ekonomi, F., & Padang, U. N. 2021. Pendapatan Di Indonesia (Studi : Data Panel Pertumbuhan Sektor Pertanian). 9(4), 421–425.
- Arifin, Z. 2000. Memahami PDRB Sebagai Instrumen Untuk Mengukur Pertumbuhan Ekonomi di Daerah.
- Bps Kabupaten Sampang 2021.
- Bps Kabupaten Sampang Dalam Angka 2022.
- Bps Sampang. 2017. Kabupaten Sampang dalam Angka 2017.
- Bps Sampang. 2019. PDRB Kabupaten Sampang Menurut Lapangan Usaha.
- Bps Sampang. 2021. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sampang, 2017 - 2021.
- Bps Sampang. 2022. Distribusi Persentase Pdrb Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen).
- Fitriani, F., Rahim, A., & Samsir, A. 2018. Analysis The Influence Of Investment Level, Government Spending, Labor To Economic Growth in Bulukumba District. Universitas Negeri Makassar.
- Hambarsari, D. P. 2016. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014. Ekonomi dan Bisnis, 1(September), 262.

- Irvanti, A. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Percepatan Ekonomi di Kota Surabaya 2012-2018. 11.
- Koyoga, Y., & Een, Walewangtumilaar H. L. R. 2020. Analisis Struktur Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lanny Jaya. 20(02), 68–79.
- Maasawet, B., Kalangi, J. B., & Tumangkeng, S. Y. L. 2021. Peranan Sektor Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2013-2019. 21(02), 130–142.
- Putong, I. 2013. Economics Pengantar Mikro dan Makro. Mitra Wacana Media.
- Ratag, J. P. D., Kapantow, G. H. M., & Pakasi, C. B. D. 2016. Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian di Kabupaten Minahasa Selatan. 12, 239–250.
- Sofiyati, P. I., & Agoestanto, A. 2021. Analisis Faktor Produk Domestik Regional Bruto Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Brebes. Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 4, 680–693.
- Sopacua, B. C., Rotinsulu, D. C., & Siwu, H. F. D. 2022. Analisis Pengaruh Sektor Industri Perikanan dan Industri Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung Tahun 2001-2019. Berkala Ilmiah Efisiensi, 22(2), 26–39.
- Sukirno, S. 2016. Makroekonomi Teori Pengantar.
- Syarifuddin, T., & Zulham, T. 2018. Analisis Sektor Unggulan dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Nagan. Raya Provinsi Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, 3(4), 844–851.
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Lisdiyanti, T. 2020. Teknologi Informasi Komunikasi dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Barat dan Timur Indonesia Periode 2014-2018. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 11, 1103.

SEKTOR-SEKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI BERDASARKAN PERCEPATAN EKONOMI DI KABUPATEN SAMPANG

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sampangkab.bps.go.id Internet Source	7%
2	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University Student Paper	2%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
6	repository.unbari.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 68 words